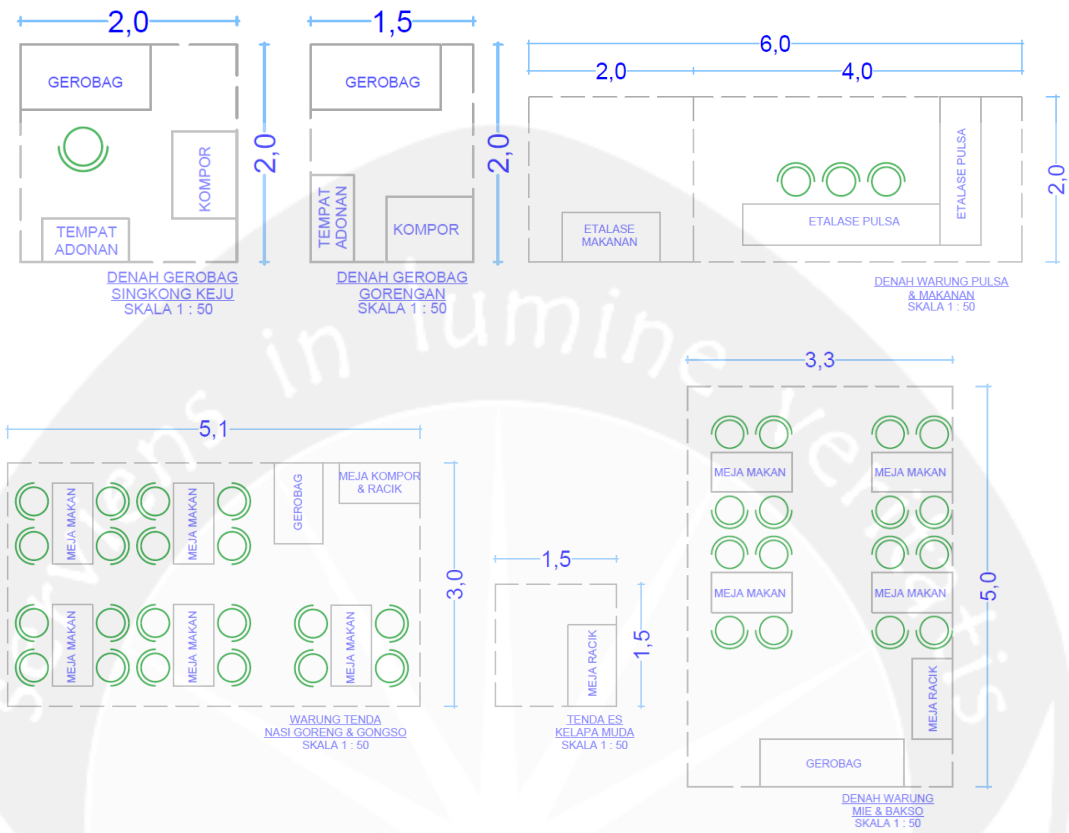


BAB V

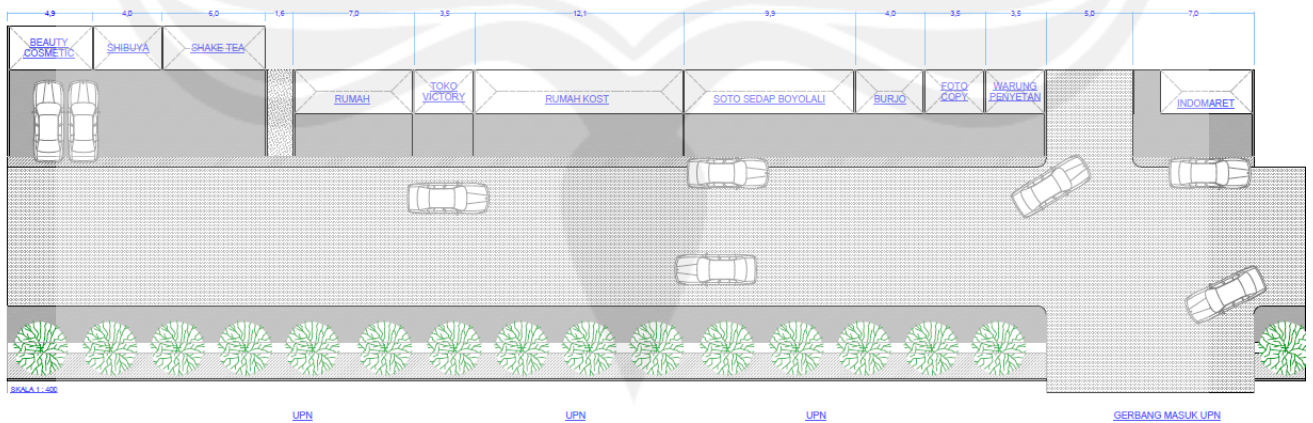
KESIMPULAN DAN SARAN

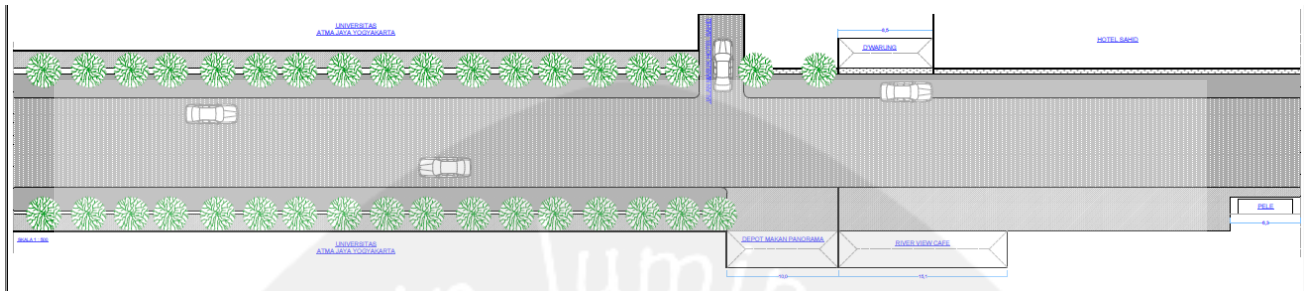
Kesimpulan dari penelitian dinamika aktifitas di ruang pejalan kaki di Jalan Babarsari adalah:

- Dinamika aktivitas yang terjadi yaitu adanya multifungsi aktivitas dan pengguna di ruang pejalan kaki Jalan Babarsari yaitu sebagai:
 - tempat pejalan kaki, yaitu mahasiswa, mahasiswi, karyawan sektor formal maupun informal, pemilik sektor formal maupun informal, masyarakat yang tinggal di kawasan Babarsari
 - penggunaan sebagai tempat berjualan bagi sektor informal
 - penggunaan sebagai tempat parkir kendaraan bagi pengunjung, karyawan, pemilik dari sektor formal
- *Setting* fisik ruang pejalan kaki:
 - Memiliki lebar 2,1 meter dan ketinggian dari jalan raya adalah kurang lebih 0,20 meter.
 - Material lantai menggunakan *conblock*.
 - Terdapat elemen *street furniture* yaitu rambu lalu lintas, tiang listrik, lampu jalan, tiang reklame/*signage*, vegetasi

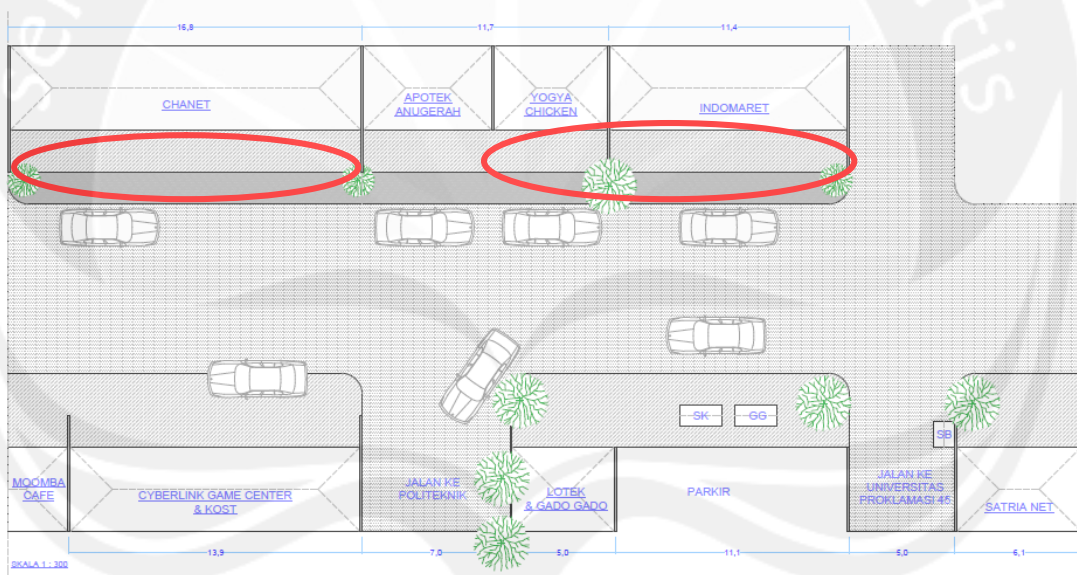


- Terdapat variasi sektor formal di sepanjang jalan Babarsari yaitu perdagangan jasa maupun barang, hunian, pendidikan, perkantoran, peribadatan, tempat hiburan.





- Aktivitas sektor formal yang menggunakan ruang pejalan kaki sebagai tempat parkir adalah yang merupakan bangunan perdagangan baik barang maupun jasa, contohnya yaitu rumah makan, warung internet dan minimarket.



- Arus pejalan kaki yang terkonsentrasi terdapat pada bangunan perdagangan maupun jasa dan sektor informal (rumah makan, warung makan, *fotocopy*, minimarket, warung internet, aksesoris elektronik, *laundry*, tempat hiburan/karoke) dengan waktu kepadatan paling tinggi yaitu pada pukul 12.00 WIB-00.00 WIB karena terdapat tempat hiburan yang memiliki jam kerja yang panjang sampai tengah malam dan didukung juga pedagang kaki lima

yang berjualan sampai tengah malam dengan tujuan agar pengunjung tempat hiburan dapat makan di tempat mereka. Sehingga hal tersebut dapat membantu untuk menarik orang ke daerah tersebut dalam jangka waktu lama.

Dari penelitian yang saya lakukan, saya menyarankan beberapa hal supaya tetap ada *variety* namun tidak mengganggu pejalan kaki maka:

- Perlu peraturan untuk pembatasan ruang PKL agar seluruh ruang pejalan kaki yang ada tidak digunakan untuk berjualan tetapi juga memberikan *space* untuk berjalan kaki.
- Tetap mempertahankan pedagang kaki lima yang telah ada (tetapi tidak boleh ada penambahan pedagang kaki lima lagi) karena jika pedagang kaki lima digusur maka Jalan Babarsari akan menjadi sepi terutama pada malam hari karena pedagang kaki lima merupakan magnet penarik pengunjung untuk makan atau minum di sepanjang Jalan Babarsari.
- Penataan unsur-unsur fisik dengan penambahan *street furniture* yang berupa tempat duduk, lampu jalan, lampu taman, tempat sampah, *bollard*, vegetasi berupa pohon perindang
- Penataan parkir kendaraan pengunjung atau pemilik atau karyawan dari sektor informal maupun formal agar tidak parkir di ruang pejalan kaki tetapi menyediakan tempat parkir di garis sempadan bangunan maupun di badan jalan namun dengan tetap memperhatikan keadaan sekitar agar tidak mengganggu pejalan kaki maupun pengguna jalan raya Babarsari.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bentley, Ian, Sue Mc Glynn, Graham Smith, 1985, *Responsive Environments*, London: The Architectural Press.
- Carr, Stephen, 1995, *Public Spaces*, The MIT Press, Cambridge Mass
- Krier, Rob, 1979, *Urban Space*, Rizzoli International Publication Inc., New York.
- Mourdon, Anne, 1987, *Public Street for Public Use*, Van Nostrand Reinhold Co., New York.
- Noeng, Muhadjir, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta.
- Rappoport, A. 1980, *Human Aspects of Urban Form*. Inggris: Pergamon Press.
- Shirvani, Hamid, 1986, *The Urban Design Process*, Van Nostrand Reinhold Co., New York.
- Speiregen, Paul, 1965, *Urban Design: The Architecture of Towns and Cities*, McGraw-Hill Book Company, New York.
- Soegiono Soetomo, *Industri Informal dari Struktur Keuangan Pedesaan ke Perkotaan di Kotamadya Semarang*, Semarang, 1997.
- Trancik, Roger, 1987, *Finding Lost Space*, Van Nostrand Reinhold Co., New York.
- Uterman, RK, 1984, *Accomodating The Pedestrian*, Van Nostrand Reinhold Co., New York.

PENELITIAN

- Ferisa Bhisno Nugroho, 2003, *Problematika Pengaruh Magnet Bangunan Komersial Ditinjau Dari Teori Perancangan Kota (Studi Kasus Kawasan Simpang Lima Semarang)*, Tesis Magister Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro Semarang.
- Hetty Oktaviana (2006), *Konsep Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) Berdasarkan Karakteristik Kegiatan dan Fisik Studi Kasus: Kawasan*

Ampel, Surabaya, Tesis Pascasarjana, Perancangan Kota, Arsitektur, ITS, Surabaya.

Indrayana Gandadinata (2003), *Hubungan Setting Jalur Pedestrian Terhadap Persepsi Pedagang Kaki Lima Pada Malam Hari Di Kawasan Bangunan Campuran Jalan Profesor DR. H. Bunyamin Purwokerto*, Tesis Pascasarjana Magister Arsitektur Universitas Diponegoro Semarang.

Lia Kencana Sari (2004), *Hubungan Setting Jalur Pedestrian Dengan Atribut Pemilihan Lokasi Pedagang Kaki Lima Pada Siang Hari, Studi Kasus: Zona Perdagangan dan Jasa Pada Penggal Jalan Pemuda Semarang*, Tesis Pascasarjana Magister Arsitektur Universitas Diponegoro Semarang.

M. Arief Aribowo, 2008, *Penataan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Malioboro Berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Pengunjung*, Tesis Magister Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro Semarang.

Sri Wiharnanto, 2006, *Pengaruh Desain Arsitektur Elemen-elemen Ruang Publik Terhadap Kunjungan Pengguna Kawasan Studi Kasus Kawasan Pusat Perdagangan Oleh-oleh Jalan Pandanaran Semarang*, Tesis Magister Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro Semarang.